

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada perkembangan zaman sekarang ini, teknologi semakin berkembang, sarana komunikasi dalam berdakwah juga semakin maju. Kegiatan dakwah menjadi mudah disampaikan dalam berbagai cara. Ada banyak sarana yang bisa digunakan untuk berdakwah. Seperti media sosial, saat ini banyak digunakan untuk mengembangkan dakwah dan memfasilitasi dalam menyampaikan pesan dakwah.

Kegiatan dakwah kini terutama dilakukan melalui segala media yang dapat membantu kegiatan dakwah. Saat ini, jejaring sosial telah menjadi platform komunikasi yang sangat cepat dan efektif. Dalam perkembangan selanjutnya, media sosial sebagai sarana informasi dan komunikasi yang sangat diperlukan telah membawa manfaat yang besar dan baik. Media internet adalah jenis media yang dapat menampung konten apa pun dalam kelompok yang lebih besar. Penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari memberikan ruang yang cukup bagi pengguna jejaring sosial untuk saling berbagi informasi dan berbagi ide. Penggunaan media sosial merupakan salah satu terobosan dalam efek dakwah. Hal ini erat kaitannya dengan perubahan pemikiran, khususnya di kalangan da'i, sebagai bagian dari strategi perbaikan tatanan sosial.

Dakwah adalah segala bentuk kegiatan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain dengan segala cara yang bijaksana agar tercipta individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam segala bidang kehidupan.<sup>1</sup> Dakwah merupakan kegiatan yang sangat penting dalam Islam. Dakwah dapat membuat keadaan menjadi lebih baik dan menata kehidupan beragama untuk mencapai masyarakat yang rukun dan bahagia

Dakwah juga merupakan kegiatan untuk mengajak, menyeru atau membimbing umat manusia untuk berbuat kebaikan untuk mentaati perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Dakwah adalah kegiatan, sedangkan yang melaksanakan dakwah disebut da'i dan orang yang didakwahi disebut mad'u. Kegiatan dakwah kini dilakukan oleh individu seperti da'i atau kelompok seperti komunitas dakwah.<sup>2</sup>

Dalam hal ini, media dakwah harus berperan dalam menyebarkan informasi tentang Islam untuk memaksimalkan penyebaran dakwah kepada masyarakat. Karena bagi masyarakat yang dikenal haus akan ilmu agama Islam akan sangat terbantu karena dapat belajar lebih banyak tentang Islam melalui media sosial, sehingga mampu menjalankan syiar dan dakwah Islam melalui media sosial yang dapat diakses ke banyak pengguna atau orang-orang dari berbagai belahan dunia. Media sosial telah menjadi faktor penentu

---

<sup>1</sup> Mohammad Hasan, *METODOLOGI PENGEMBANGAN ILMU DAKWAH* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013).hal. 11.

<sup>2</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)., hal. 2.

sekaligus membantu dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam memperoleh dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Kegiatan dakwah sangat mendasar dalam Islam dan merupakan kegiatan yang sangat mulia. Tanpa dakwah, ajaran Islam tidak akan dapat diakses dan dipahami oleh umat manusia. Dengan adanya dakwah maka setiap muslim dapat melakukan amar ma'ruf nahi munkar sehingga tujuan dakwah adalah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Pelaku dakwah harus bisa memanfaatkan media sosial untuk berceramah.

Di era media sosial saat ini, untuk mendapatkan informasi keagamaan, masyarakat hanya perlu mengakses saluran yang tersedia termasuk YouTube. Bahkan topik yang dimaksud dapat dengan mudah diteliti di media. Sekarang, di era digital, untuk menemukan topik tertentu, orang cukup mencari saluran media sosial ini. Di genggaman tangan setiap orang dapat memiliki akses dakwah di ruang yang sangat pribadi.

Media sosial YouTube adalah aplikasi yang dapat diakses melalui laptop dan smartphone, digunakan untuk berbagi video yang berisi informasi menarik atau bisa mendapatkan informasi baru. YouTube adalah media sosial yang penuh dengan audio dan visual yang sekarang sangat sering ditonton oleh masyarakat umum. Katalognya beragam dan mudah dilihat oleh masyarakat umum. Karena saat ini mengakses internet sangat mudah, bisa dimana saja dan kapan saja selama ada koneksi internet, sebaiknya pendakwah menggunakan media YouTube agar YouTube menjadi metode penyampaian pesan yang efektif bagi setiap individu atau komunikator..

Animasi merupakan sarana atau media penyampaian informasi yang bersifat informatif, edukatif, bahkan persuasif sehingga animasi dapat dinikmati oleh banyak orang. Keunggulan animasi sebagai media dakwah adalah film lebih komunikatif dalam menyampaikan materi dakwah karena diproyeksikan ke dalam naskah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk audio dan visual. Artinya, hal-hal yang tampak kabur atau sulit dijelaskan dengan kata-kata dapat dibantu dengan gambar agar pesan dakwah lebih mudah diingat. Animasi juga dapat membuat pesan tampak lebih nyata dan menarik.

Salah satu konten animasi dakwah di YouTube adalah akun resmi Nussa Official. Akun tersebut memposting animasi pendek bertema Islam. Nussa Official diproduksi oleh The Little of Giant di Jakarta dan merupakan gagasan dari Chief Financial Officer The Little of Giant, yang memutuskan untuk membuat karya animasi bergaya Islam. Animasi Nussa tayang perdana di Youtube pada 19 November 2018 di channel YouTube resmi Nussa Official. Dalam animasi ini, karakter Nussa diciptakan sebagai karakter penyandang disabilitas. Hal ini terlihat pada kaki kiri Nussa yang menggunakan kaki palsu. Adapun karakternya, Rarra yang digambarkan sebagai adik Nussa yang berusia 5 tahun, mengenakan gaun dan kerudung serta terlihat bahagia. Suara karakter Rara ini juga menggemaskan bagi penonton. Nama Nussa dan Rarra merupakan gabungan dari nusantara, yaitu Nussa adalah kakak, Anta adalah kucing peliharaan dan Rarra adik perempuan. Sedangkan untuk pengisi suaranya, karakter Nussa diperankan

oleh Muzzaki Ramdhan dan karakter Rara diperankan oleh Aysha Ocean Fajar. Muzakki Ramdhan adalah aktor cilik yang pernah beracting di beberapa film Indonesia, antara lain *The Return* (2018), sedangkan Aysha Ocean adalah gadis berusia 4 tahun kelahiran Dubai.<sup>3</sup>

Sebagai animasi pendek bertema Islam, Nussa dan Rara memiliki lebih dari 8,79 juta pelanggan di akun YouTube mereka hingga saat ini. Dengan terbitan ini, animasi Nussa Official saat ini menjadi animasi pendek bertema Islami yang paling banyak subscribe di Indonesia. Di Animasi Nussa ini kaya akan nilai-nilai islami yang selalu ditampilkan dalam setiap ceritanya. Salah satu nilai Islam yang terkandung dalam serial ini adalah nilai akhlak. Akhlak dalam istilah ini berarti bahwa perilaku seseorang dimotivasi oleh keinginan secara sadar untuk melakukan perbuatan baik. Akhlak adalah bentuk jamak dari kata khuluk, yang berasal dari kata Arab untuk perangai, perilaku atau tabiat..

Salah satu bentuk dakwah tentang akhlak yang ditawarkan oleh animasi Nussa adalah sebuah episode tentang adab yang disajikan secara sederhana namun menyenangkan dengan memberikan dakwah yang dibawakan oleh animasi Nussa Official. Seperti pada episode Adab Menguap yang tayang pada November 2020 dengan total 48 ribu likes dan 5.989.007 views. Pada episode ini menampilkan edukasi yang mana memberikan tampilan bahwa dalam menguap atau bersendawa harus mempunyai adab, karena jika tidak ada adab, setan akan menyukainya. Dalam Animasi Nussa ini

---

<sup>3</sup>“Nussa Dan Rara Gebrakan Animasi Indonesia Siapa Sih Di Bellakangnya,” *Tribunews*, <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>., diakses pada tanggal 16 Juni 2021.

tidak hanya menghibur saja tetapi juga memberikan pendidikan dasar dan disajikan secara sederhana. Hal ini membuat animasi Nussa sangat populer dan mudah dipahami oleh anak-anak..

Dakwah yang dilakukan di Animasi Nussa melalui YouTube telah membuat peneliti tertarik untuk mengetahui pesan dakwah, makna dan simbol yang terkandung dalam Film Anime Nussa Episode Adab Menguap. Episode ini membuktikan bahwa Nussa Animasi mengikuti perkembangan zaman yang dimana banyak dilupakan, sehingga setiap episode memberikan wawasan edukasi dan informasi yang dibutuhkan penonton dengan cara yang lebih ringan dan menyenangkan.

Dalam penelitian Animasi Nussa Episode Adab Menguap ini, peneliti menggunakan analisis konstruksi media yang meliputi eksternalisasi dan objektivasi gagasan ini dikembangkan oleh Berger dan Luckman. Konstruksi media merupakan suatu pembangun terhadap media yang akan disampaikan terhadap masyarakat luas, dengan menggunakan karya setiap individu atau perusahaan untuk menyampaikan sesuatu yang akan dipahami dan menjadi panutan oleh masyarakat.

Alasan peneliti melakukan kajian mendalam dengan fokus pada episode Adab Menguap dikarenakan seringkali adab yang terbilang sederhana bisa terlupakan dalam kehidupan sehari-hari yang padahal dapat merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari episode Nussa yang menyajikan informasi tentang Adab dalam kemasan yang ringkas. Dalam penelitian ini sangat menarik untuk dikaji melalui analisis konstruksi media

untuk mengkaji secara menyeluruh tujuan untuk mendeskripsikan berbagai makna yang ada pada tanda-tanda yang digunakan dan untuk mengetahui makna dari akun animasi Nussa di youtube channel Nussa Official Episode Episode adab menguap.

Dari uraian yang diberikan diatas, penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul *“Pesan Dakwah Dalam Animasi Nussa (Analisis Konstruksi Media)”*

## **B. Rumus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini adalah bagaimana pesan dakwah animasi nussa (analisis konstruksi media) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan konstruksi media untuk menyampaikan pesan dakwah yang terjadi pada Animasi Nussa di channel youtube Nussa official episode Adab Menguap

## **D. Signifikasi Penulisan**

Adapun manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan baru dan menambah wawasan untuk memahami pesan dakwah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperkaya pengetahuan tentang penyebaran pesan-pesan dakwah Islam melalui jejaring sosial. dan bisa mengetahui makna pesan dakwah melalui jejaring sosial YouTube..

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan masukan mengenai informasi kepada masyarakat bahwa sebuah animasi bukan hanya menampilkan sebagai hiburan saja namun juga terdapat pesan dan hal positif yang bisa menjadi pembelajaran di masyarakat dalam membentuk akhlak yang baik seperti yang terdapat dalam adegan-adegan animasi Nussa yang banyak menampilkan banyak pesan dakwah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **E. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul yang diajukan, maka penulis akan menguraikan makna kata-kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian:

### 1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah ialah sesuatu yang diajarkan maupun disampaikan oleh pemberi dakwah berbentuk lisan maupun tulisan berisi ajaran



kebaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>4</sup> Pada pesan ini pesan dakwah dianalisis berdasarkan tahapan eksternalisasi dan objektivasi. Eksternalisasi dalam konstruksi media adalah sebuah tahapan ketika pesan dakwah itu disampaikan lewat media sosial pada channel youtube nussa official episode adab menguap. Adapun konstruksi media pada tahapan objektivasi adalah bagaimana setelah terjadinya Eksternalisasi dalam memahami pesan dakwah yang tersampaikan pada channel youtube nussa official epsode adab menguap ini dengan mengetahui signifikasi terhadap pesan dakwah yang disampaikan sehingga terjadinya interaksi dengan dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami institusionalisasi. Dalam penelitian ini objektivasi adalah data yang berhubungan dengan tanggapan dari komentar, like dan menonton.

## 2. Animasi Nussa

Animasi Nussa adalah animasi 3D atau kartun animasi buatan The Litte Giantz. The Litte Giantz tidak sendirian untuk memproduksi seri edukasi Nussa yaitu bekerjasama dengan 4 Stripe Production yang lalu keduanya menghasilkan karya luar biasa. Sebelum mengeluarkan karya animasi edukasi ini keduanya melakukan riset mendalam untuk mencapai keberhasilan. Tidak hanya seri animasi biasa melainkan keduanya berhasil memproduksi suatu edukasi bermoral.<sup>5</sup> Pada penelitian ini animasi Nussa

---

<sup>4</sup> Moh Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016)., hal. 14.

<sup>5</sup>“Animasi Nussa Karya Indonesia,” *Idntimes*, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/prila-sherly/serial-animasi-nussa-karya-indonesia-c1c2/full/5>., diakses pada tanggal 16 Juni 2021.

berfokus pada animasi nussa di channel youtube nussa official dengan episode adab menguap.

### 3. Analisis Konstruksi Media

teori konstruksi sosial media massa (social construction of mass media) berasal dari teori konstruksi sosial atas realitas diperkenalkan Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang mengatakan bahwa pada dasarnya realitas sosial dibentuk dan dikonstruksi manusia.

Dalam penelitian Animasi Nussa di Channel YouTube Nussa Official Pada Episode Adab Menguap ini peneliti memfokuskan pada Eksternalisasi dan Objektivasi. Menurut Frans M. Parera (Berger dan Luckman, 1990: xx). Eksternalisasi (penyesuaian diri) dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia. Obyektivasi, yaitu interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubyektif yang dilembagakan atau mengalami proses institutionalisasi. Tahap eksternalisasi, dimulai dari interkasi antara pesan dakwah dengan individu pemirsa melalui tayangan. Tahap obyektivasi produk sosial terjadi dalam dunia intersubyektif masyarakat yang dilembagakan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Serial Kartun Upin dan Ipin”. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2018 untuk memenuhi

persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada tujuan penelitian yaitu pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, media dan metode yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan objek Upin dan Ipin, media yang digunakan melalui televisi, dan metode yang digunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek animasi Nussa di Channel YouTube Nussa Official pada episode adab menguap, media yang digunakan melalui YouTube, dan metode yang digunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya terletak pada cara analisis, penelitian terdahulu menggunakan analisis isi sedangkan penelitian ini menggunakan analisis konstruksi media.

Kedua, skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana”. Skripsi ini ditulis oleh Rahmat Firdaus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode dan tujuan penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dan pesan dakwah dalam animasi menjadi metode dan tujuan yang sama-sama diangkat oleh penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Persamaan lainnya adalah menggunakan media sosial YouTube. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan objek animasi Omar dan Hana. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek animasi Nussa sebagai pokok pembicaraan dalam penelitian. Perbedaan objek penelitian tentu menjadikan perbedaan jelas pada penelitian, perbedaan lainnya terletak pada

cara analisisnya, penelitian terdahulu menggunakan analisis isi untuk menganalisis pesan dakwah sedangkan penelitian ini menggunakan analisis konstruksi media untuk menganalisis pesan dakwah.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Etika Komunikasi Dakwah Dalam Serial Nussa di Channel YouTube Nussa Official”. Skripsi ini ditulis oleh Rika Arini Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2019. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan media penelitian yaitu menggunakan objek Animasi Nussa dan media YouTube. Persamaan lainnya terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu berfokus pada etika komunikasi dakwah. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pesan dakwah untuk membahas animasi Nussa. Perbedaan lainnya terletak pada masalah yang dibahas. Penelitian terdahulu membahas etika dakwah komunikasi dakwah yang diterapkan dalam serial Nussa. Sedangkan penelitian ini membahas isi pesan dakwah yang terkandung dalam animasi Nussa di Channel YouTube Nussa Official menggunakan analisis konstruksi media. Namun dalam penelitian ini mempunyai persamaan pada penelitian yang akan dibahas yaitu sama-sama meneliti tentang keislaman pada Animasi Nussa.

## **G. Kerangka Teori**

Konsep atau pokok pikiran yang dipergunakan oleh peneliti untuk membaca masalah dan menganalisis suatu permasalahan yang ada pada

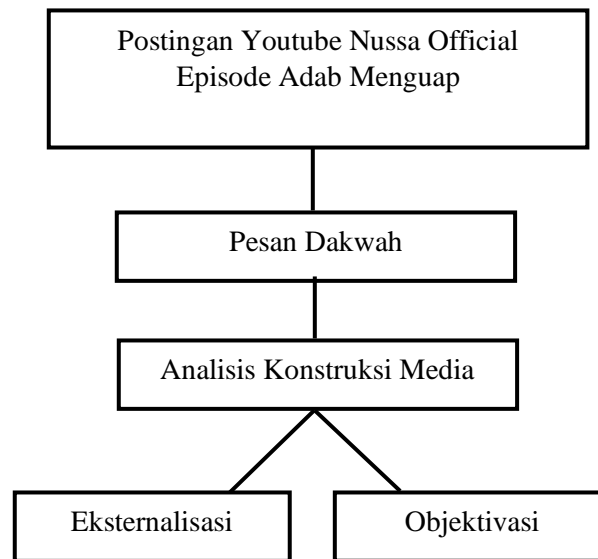
penelitian dengan mengumpulkan atau mendokumentasikan setiap potongan scene video animasi di postingan channel youtube animasi nussa pada episode adab menguap.

Peneliti melakukan analisis konstruksi media pada pesan dakwah animasi nussa episode adab menguap dengan menggunakan teori yang dikembangkan oleh Peter L. Berger dan Luckman dengan menggunakan eksternalisasi dan objektivasi.

Setelah data-data telah dikumpulkan dan diseleksi sesuai kebutuhan penelitian. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh agar terhindar dari subjektivitas maupun plagiarism agar data dan penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan.

Terakhir, menentukan pesan dakwah dalam animasi nussa di channel youtube nussa official yang memfokuskan pada episode adab menguap menggunakan analisis konstruksi media sebagai hasil akhir dari penelitian tersebut.

Berikut kerangka teori pada skripsi dengan judul Pesan Dakwah Animasi Nussa (Analisis Konstruksi Media).



**Gambar 1. 1 Kerangka Teori**

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian bersifat literatur atau penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan (library research) adalah mengumpulkan data pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian seperti melalui abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal dan buku referensi (Sugiyono, 2010).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata. Pendekatan kualitatif

menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku serta benda yang diamati.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, penulis ingin memahami dan mencari tau pesan dakwah yang terkandung dalam animasi Nussa di channel YouTube Nussa Official episode adab menguap yang akan dijelaskan secara deskriptif. Sedangkan analisis konstruksi media digunakan untuk mengetahui secara detail pesan-pesan dakwah yang ada di dalam tayangan tersebut. Dari penjelasan tersebut peneliti berupaya memberi gambaran sistematis mengenai pesan dakwah yang terlihat pada channel YouTube Nussa Official episode adab menguap.

## **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah animasi Nussa di channel youtube Nussa Official yang berfokus pada episode adab menguap. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penenelitian. Dalam peneelitian ini yang ingin diteliti adalah pesan dakwah yang terdapat pada animasi Nussa dalam channel YouTube Nussa Official episode adab menguap.

## **3. Data dan Sumber Data**

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Data yang diambil dari objek penelitian yang dilakukan:

---

<sup>6</sup> Basrowi and Suwandi., *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2010).  
H. 21

- a. Data Primer adalah data merupakan suatu kumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu.<sup>7</sup> Adapun data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung tanpa perantara yaitu berupa data audio dan visual dari film animasi pada akun YouTube Nussa Official episode adab menguap. Data tersebut dikumpulkan sesuai dengan analisis konstruksi media.
- b. Data Sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini. Adapun data sekunder tersebut peneliti ambil dari buku, jurnal, artikel, dan beberapa situs internet yang berkaitan dengan penelitian pada akun YouTube Nussa Official episode adab menguap.

Sumber Data dalam penelitian ini ialah tempat untuk mendapatkan data pada penelitian.<sup>8</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini dari akun YouTube Nussa Official episode adab menguap. Dan data tambahan dari buku, jurnal, artikel dan beberapa situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

---

<sup>7</sup> Ibid. Hal. 22

<sup>8</sup> Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2011). H. 129



Observasi adalah pengamatan terhadap subjek penelitian untuk memperoleh, secara langsung atau tidak langsung data yang diperlukan untuk penelitian.<sup>9</sup> Observasi adalah cara yang sangat berguna, sistematis dan selektif untuk mengamati, memperhatikan dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.<sup>10</sup> Untuk memperoleh data selektif, pengamatan ini dilakukan dengan menonton media sosial YouTube di akun Adab Menguap Episode Resmi Nussa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang menghasilkan penjelasan-penjelasan penting yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, sehingga data yang diperoleh tidak berdasarkan perkiraan, melainkan data yang valid dan lengkap. Untuk penelitian ini, penulis memperoleh dokumentasi Nussa Official Episode Adab Menguap dari akun YouTube Nussa Official. Ditambah buku-buku yang mendukung konstruksi sosial media massa, artikel berbasis web, opini, video, dan buku-buku terkait serial resmi Nussa Official Adab Menguap menjadi pendukung utama penelitian ini.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi

---

<sup>9</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 105.

<sup>10</sup> Restu Widi Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 236-237.

lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman diri sendiri menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.

Tugas analisis, menafsirkan dan membuat makna materi-materi yang telah dikumpulkan muncul sebagai tugas monumental ketika seseorang untuk pertama kali terlibat dalam proyek penelitian.<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>12</sup>

Analisis data adalah kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan.<sup>13</sup> Untuk mengetahui tanda dan makna pesan dakwah yang terdapat dalam akun YouTube Nussa Official Episode Adab Menguap peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1 Mengamati scene episode adab menguap di YouTube nussa official dari *background*, ekspresi, serta narasi yang digunakan.
- 2 Mencari dan menentukan penanda dan petanda pesan dakwah dalam animasi Nussa episode adab menguap menurut tahapan konstruksi media sosial yang meliputi eksternalisasi dan objektivasi.

---

<sup>11</sup> Emzir, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: ANALISIS DATA* (Jakarta: PT. An-Nadwah, 2011). Hal. 85-86

<sup>12</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 131-132

<sup>13</sup> Suryana., *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hal. 53

- 3 Penarikan kesimpulan dengan cara memberi penilaian terhadap data yang telah dianalisis dan diteliti.

## **6. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan terhadap keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivasi

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data yang diperoleh. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memperpanjang masa pengamatan untuk mengamati animasi nussa episode adab menguap yang sudah diunduh dari youtube, dengan memperpanjang masa pengamatan sehingga membantu peneliti untuk lebih cermat dan hati-hati dalam mencari dan mencermati data penelitian.
- b. Pengamatan yang terus menerus untuk mengamati setiap scene yang ada pada episode adab menguap di channel youtube Nussa official untuk mengetahui pesan dakwah yang ada episode adab menguap. Dengan melakukan pengamatan secara lebih teliti untuk memperkaya dan meyakinkan peneliti bahwa data yang dihasilkan tidak akan tertinggal.

- c. Triangulasi untuk menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung penelitian. Hal ini menjamin agar penelitian bisa menjadi lebih akurat. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu untuk mempertimbangkan waktu pengumpulan data, karena waktu bisa mempengaruhi data yang diperoleh.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk membantuk penelitian menjadi akurat dengan teknik observasi dan dokumentasi.
- d. Menggunakan bahan referensi untuk bahan pendukung skripsi ini agar dapat memperkuat data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi merupakan hal penting dalam penelitian, sehingga diharuskan untuk mencari dengan sebaik mungkin.

## **I. Sistematik Penulisan**

Adapun penulisan penelitian ini agar sesuai dengan sistematika penulisan yang baik dan benar, maka pembahasan terbagi lima bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Hal. 274

**BAB I: PENDAHULUAN,** Pada bab ini berisi uraian yang bersifat umum terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, signifikansi penelitian, definisi oprasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitan dan sistematika penulisan.

**BAB II: DESKRIPSI UMUM,** Pada bab ini membahas tentang gambaran umum animasi nussa pada episode adab menguap di youtube nussa official.

**BAB III: KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN PESAN DAKWAH ANIMASI NUSSA (ANALISIS KONSTRUKSI MEDIA),** Pada bab ini membahas pesan dakwah, animasi sebagai dakwah, youtube sebagai media dakwah, dan teori konstruksi media.

**BAB IV: ANALISIS ATAU PEMBAHASAN,** berisikan tentang penyajian data dan hasil penelitian pesan dakwah dalam animasi nussa di youtube channel official dengan teori analisi konstruksi media.

**BAB V: PENUTUP,** Bab ini berisi tentang penutup yang meliputi: simpulan dan rekomendasi